

I . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang Panjang merupakan salah satu sentra pengembangan sapi perah di Sumatera Barat. Kota Padang Panjang, memiliki perkembangan industri susu yang cukup signifikan. Usaha peternakan sapi perah di Kota Padang Panjang telah dimulai sejak tahun 1981, daerah ini cocok untuk pengembangan sapi perah karena memiliki iklim yang kondusif. Selain itu, Kota Padang Panjang sebagai salah satu Kota yang berada di Propinsi Sumatera Barat juga turut memberikan kontribusinya dalam pemenuhan permintaan produk susu sapi.

Data dari BPS Kota Padang Panjang (2023) menunjukkan bahwa jumlah populasi sapi perah mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebanyak 221 ekor pada tahun 2020, menurun menjadi 200 ekor pada tahun 2022, dan kembali menurun menjadi 157 ekor pada tahun 2023. Meskipun demikian, rata-rata produksi susu per ekor per hari di Kota Padang Panjang mencapai 10–11 liter, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 8–10 liter per ekor per hari. Total produksi susu harian di daerah ini berkisar antara 1.200 hingga 1.800 liter per hari, dan menyumbang sekitar 60% dari total produksi susu di Provinsi Sumatera Barat.

Saat ini terdapat delapan kelompok peternak dan dua unit pengolahan susu sapi yang beroperasi di Kota Padang Panjang. Terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh industri pengolahan susu di daerah ini. Beberapa kendala utama meliputi: lemahnya posisi produk olahan industri susu Kota Padang Panjang di pasar, ketidakmampuan produk susu Kota Padang Panjang untuk memenuhi permintaan pasar, di mana kualitas produk sering kali tidak memenuhi standar kualitas, dan keterbatasan inovasi produk serta kemasan yang sederhana juga menjadi permasalahan pada produk olahan susu di Kota Padang Panjang. Industri susu di Kota Padang Panjang juga mengalami penurunan produksi dan penjualan, yang mulai terjadi sejak awal masa pandemi. Menurut Zulfi, (2025) pemasaran banyak yang

terputus sehingga penjualan produk menurun drastis, hal ini menunjukkan adanya penurunan karena jaringan pendistribusian ke beberapa tempat telah terputus.

Mayoritas pelaku industri hanya mengandalkan pasar lokal dengan permintaan terbatas, sehingga sering kali mengalami kelebihan produksi yang tidak terserap. Selain itu, belum adanya kerjasama strategis dengan distributor atau lembaga pemasaran, membuat produk-produk olahan susu Kota Padang Panjang sulit bersaing dengan produk nasional atau produk dari industri besar yang telah memiliki jaringan pemasaran yang kuat (Yusuf dan Hamzah, 2019).

Produk olahan susu di Kota Padang Panjang memiliki pasar yang masih terbatas, demikian pula dengan akses pemasarannya. Saat ini, produk olahan susu masih bergantung pada pasar lokal dan belum memiliki akses ke pasar modern seperti supermarket, hotel, dan restoran. Keterbatasan akses pasar ini menyebabkan permintaan terhadap produk olahan susu juga relatif rendah. Kondisi ini berdampak pada keberlanjutan produksi, sehingga produk olahan susu hanya diproduksi ketika ada permintaan dari pasar. Kondisi ini tentu memengaruhi daya saing produk olahan susu dan keberlanjutan usaha pengolahan susu menjadi semakin terancam (Suhartini dan Wahyuni, 2020). Hal ini juga memberikan dampak negatif terhadap peternak sapi perah sebagai pemasok utama bahan baku (Kementerian Pertanian RI, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang ada pada industri susu maka peneliti tertarik untuk menganalisis daya saing industri susu. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KONDISI DAYA SAING PADA INDUSTRI SUSU SAPI DI KOTA PADANG PANJANG ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas ditemukan rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana kondisi daya saing pada industri susu di Kota Padang Panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis kondisi daya saing pada industri susu sapi di Kota Padang Panjang

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat berguna sebagai:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi daya saing industri susu di Kota Padang Panjang.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat maupun pihak akademik tentang pentingnya daya saing dalam sektor industri susu.

